

Dampak Aplikasi Mulsa Terhadap Dominasi dan Pertumbuhan Gulma Pada Edamame <i>Destieka Ahyuni, Dulbari, Hidayat Saputra, Lina Budiarti dan Miranda Ferwita Sari</i> .....	01 - 09
Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Macam Varietas Selada ( <i>Lactuca sativa L.</i> ) <i>Dwi Ismawati, Tri Rahayu dan Srie Juli Rachmawatie</i> .....	10 - 18
Pengaruh Waktu Pengomposan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil jamur Tiram Putih ( <i>Pleorotus ostreatus</i> ) <i>Heri Kusnayadi, Indra Wira Pratama, Ikhlas Suhada dan Nila Wijayanti</i> .....	19 - 28
Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Mentimun dengan Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Kotoran Itik Di Lahan Rawa Lebak <i>Mahdiannor, Nurul Istiqomah dan Muhammad Ramlan</i> .....	29 - 42
Analisis Tipe Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Produk The Di Kota Surakarta <i>Rina Yuliana, Joko Sutrisno dan Tria Rosana Dewi</i> .....	43 - 52
Efikasi Ekstrak Sirih, Rimpang Lengkuas dan Kunyit Terhadap Penekanan Pertumbuhan <i>Xanthomonas oryzae</i> <i>Rini Laraswati, Umi Kulsum dan Evan Purnama Ramdan</i> .....	53 - 65
Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Cabe Rawit ( <i>Capsicum frutescens L.</i> ) Di Desa Belangian Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan <i>Zulipah Mahdalena, Fenny Refiana dan Aulia Rahmah</i> .....	66 - 73



**Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan**

**Penerbit :**

Fakultas Pertanian dan Kehutanan  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Pelindung :**

Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Chief in Editor :**

Nanang Hanafi, S.Hut., M.P

**Associate Editor :**

Ardiyansyah Purnama, S.Hut., M.Si  
Pienyani Rosawanti, S.P., M.Si  
Nurul Hidayati, S.P., M.P  
Fahruni, S.Hut., M.P

**Editorial Board :**

Prof. Dr. Wahyudi (Universitas Palangka Raya)  
Prof. Dr. Sudradjat, MS (Ekofisiologi Tanaman)  
Dr. Saijo, S.P., M.P (Pertanian dan Perkebunan)  
Dr. Hastin Ernawati Nur Chusnul Chotimah, S.P., M.P (Fisiologi Tumbuhan)  
Dr. Dulbari, M.Si (Agronomi dan Hortikultura)  
Dr. Gunawan, M.Si (Biologi Pohon)  
Dr. Titin Apung Atikah, S.P., M.P (Ilmu Tanaman)  
Dr. Anang Firmansyah, M.Si (Ilmu Tanah)  
Aah Ahmad Almulqu, Ph.D (Kehutanan)

**Tim IT :**

Hariyadi, S.P., M.Si  
Beni Iskandar, S.Hut., M.Si

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA Milono Km.1,5 Palangka Raya, Kode Pos : 73111  
Email : daunump@gmail.com

---

Terbit setahun dua kali (pada bulan Juni dan Desember) diterbitkan pertama kali tahun 2014,  
Berisi artikel hasil penelitian dan kajian yang bersifat analisis kritis di bidang ilmu pertanian dan kehutanan.  
Redaksi menerima kiriman naskah yang belum pernah dipublikasikan di media lain.  
Persyaratan dan format naskah tercantum di halaman belakang.  
Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara penulisan lainnya.



*Daun*

**Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan**

Kampus Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA Milono Km.1,5 Palangka Raya, Email :daunump@gmail.com

---

**PENGANTAR REDAKSI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya jurnal *Daun* Volume 8 Nomor 1, Juni 2021 kembali terbit. Penerbitan di edisi ini selain merupakan upaya yang baik atas berbagai pihak, juga upaya khusus dari para dosen peneliti yang berpartisipasi dalam rangka ikut menyumbangkan artikel ilmiahnya untuk penerbitan ini. Artikel dalam jurnal ilmiah pertanian dan kehutanan *Daun* Volume 8 Nomor 1, Juni 2021 kali ini kembali menyajikan 7 buah artikel ilmiah hasil penelitian di bidang pertanian dan kehutanan.

Artikel pada edisi ini lebih beragam, mulai dari penelitian aspek agribisnis, penelitian tanaman hortikultura dan tanaman pangan, penelitian tanaman/tumbuhan kehutanan. Masing-masing artikel hasil penelitian dari berbagai wilayah turut mewarnai di penerbitan edisi ini sehingga semakin luas wawasan dan korespondensi yang diharapkan beserta kemanfaatannya dari terbitnya jurnal *Daun* khususnya pada edisi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para penyumbang artikel yang telah memberikan khasanah dalam terbitnya jurnal ilmiah pertanian dan kehutanan *Daun* edisi ini. Kami tetap berharap terbitnya edisi ini dapat memotivasi pembaca dan peneliti untuk menyumbangkan tulisan yang berhubungan dengan bidang ilmu pertanian dan kehutanan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palangka Raya, Juni 2021

Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana

**Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Macam Varietas Selada (*Lactuca sativa* L.)**

***Influence of Chicken Manure Dose to Growth and Yield on Three Varieties of Lettuce (*Lactuca sativa* L.)***

**Dwi Ismawati, Tri Rahayu, dan Srie Juli Rachmawatie**

Fakultas Pertanian Universitas Islam Batik Surakarta

E- mail : trirahayuharyomo@gmail.com

**Abstract**

*The study aims to determine the influence of chicken manure dose on growth and yield on three varieties of lettuce (*Lactuca sativa* L.) planted in a polybag. . This research was conducted in November 2019 until January 2020, in Gerdu Village, Karangpandan District, Karanganyar Regency with a height of place between 450 - 650 m above sea level.*

*The research used a factorial method with a Completely Randomized Design (CRD) consist of two treatment factors. The first factor is dose of chicken manure consisting of 3 levels (D1 = 62.5 g/ polybag, D2 = 125 g/polybag, D3 = 187.5 g/ polybag). The second factor was varieties of lettuce (V) consist of 3 types (V1 = Grand Rapids Variety, V2 = Kriebo Variety, V3 = Bisi SL 02 Variety). Analysis of variance was used to analyzed the data, with the F test at 5% and 1% levels and then followed by Duncan's multiple range test at 5% level.*

*The results showed that chicken manure dosage has a very significant effect on fresh weight and consumption weight per plant. The best dose of chicken manure for the treatment is 125 g/polybag. The varieties had a highly significant effect on plant height, fresh weight, and consumption weight and significantly affected leaf width per plant. The interaction between the dose of chicken manure and varieties of lettuce (DxV) showed the best results on the combination 125 g / polybag chicken manure dose with the Kriebo variety (D2V2). This treatment combination gives the highest consumption weight which is 76.52 g. While the treatment combination of 62.5 g / polybag chicken manure dose and Bisi SL 02 variety (D1V3) had the lowest consumption weight (39.68 g).*

**Keywords : chicken manure, varieties, lettuce**

**Abstrak**

Penelitian dalam polibeg bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tiga macam dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tiga macam varietas selada (*Lactuca sativa* L.). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020, di Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan ketinggian tempat antara 450 – 650 m dpl.

Penelitian menggunakan metode faktorial dengan pola dasar Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dua faktor perlakuan. Faktor pertama yaitu dosis pupuk kandang ayam yang terdiri atas 3 taraf ( $D_1 = 62,5$  g/polybag,  $D_2 = 125$  g/polybag,  $D_3 = 187,5$  g/polybag) dan faktor kedua adalah macam varietas selada (V) yang terdiri dari 3 macam ( $V_1 =$  Varietas Grand Rapids,  $V_2 =$  Varietas Kriebo,  $V_3 =$  Varietas Bisi SL 02). Analisis data menggunakan sidik ragam dengan uji F pada taraf 5% dan 1% dan selanjutnya akan diuji dengan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk kandang ayam berpengaruh sangat nyata pada berat brangkasan segar dan berat konsumsi per tanaman. Pemberian dosis pupuk kandang ayam terbaik pada perlakuan pemberian dosis 125 g/polybag. Macam varietas berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, berat brangkasan segar, dan berat konsumsi dan berpengaruh nyata terhadap lebar daun per tanaman. Interaksi antara dosis pupuk kandang ayam dan macam varietas (DXV) menunjukkan hasil terbaik pada kombinasi perlakuan dosis pupuk kandang ayam 125 g/polybag pada Varietas Kriebo (D<sub>2</sub>V<sub>2</sub>). Kombinasi perlakuan ini memberikan berat konsumsi tertinggi yaitu 76,52 g. Sedangkan kombinasi perlakuan dosis pupuk kandang ayam 62,5 g/polybag pada Varietas Bisi SL 02 (D<sub>1</sub>V<sub>3</sub>) memberikan berat konsumsi terendah yaitu 39,68 g .

**Kata kunci :** *pupuk kandang ayam, varietas, selada*

## PENDAHULUAN

Sayuran adalah komoditi yang mempunyai perkembangan sangat cepat, karena dibutuhkan sehari – hari dan permintaannya cenderung terus meningkat. Sama seperti tanaman hortikultura lainnya, kebanyakan tanaman sayuran mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi. Hal ini dapat dipahami sebab sayuran senantiasa dikonsumsi setiap saat. Dan juga sayuran termasuk komoditi nabati yang sangat diperlukan oleh masyarakat karena banyak mengandung zat – zat gizi yang diperlukan oleh tubuh (Irwan dkk., 2005)

Selada (*Lactuca sativa* L.) adalah salah satu tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomis tinggi, bentuknya yang menarik serta kandungan gizinya yang banyak membuat tanaman ini berpotensi untuk terus dibudidayakan, tanaman selada dibudidayakan untuk diambil daunnya dan

dimanfaatkan terutama untuk lalapan, perlengkapan sajian masakan dan hiasan hidangan. Selada juga memiliki banyak kandungan gizi dan vitamin antara lain Kalsium, Fosfor, Besi, Vitamin A, B dan C (Setyaningrum dan Saparinto, 2011).

Daun selada kaya akan antioksidan berupa betakarotin, folat dan lutein serta mengandung indol yang berkhasiat melindungi tubuh dari serangan kanker dan memperlancar pencernaan. Selain itu juga berfungsi sebagai obat penyakit panas dalam. Komposisi zat – zat makanan yang terkandung dalam setiap 100 g bobot segar selada mengandung 1,36 g protein; 0,15 g lemak; 15 kal kalori; 2,87 g karbohidrat; 22 mg Ca; 25 mg P; 0,5 Fe; 7405 IU vitamin A; 0,07 g vitamin B1 (thiamin); 0,08 vitamin B2 (riboflavin), 0,375 Niacin , 0,134 vitamin B5 (pantothenic acid) , 0,09 vitamin B6 (pyridoxine), 38 ug vitamin B9 9,2 mg vitamin C; 0,29 mg

vitamin E, 126,3 ug vitamin K kalsium 36 mg, zat besi 0,86 mg, magnesium 13 mg, mangan 0,25 mg, Kalium 194 mg, serat 1,3 g, dan air 94,9 g (Haryanto dkk., 2006 dan Anonim 2020).

Pada budidaya selada diperlukan unsur hara untuk meningkatkan pertumbuhannya. Unsur hara ini dapat berasal dari sumber organik atau anorganik. Penggunaan pupuk dan pestisida kimia secara terus - menerus dapat mengakibatkan rusaknya biota tanah, resistensi hama dan penyakit serta dapat menurunkan kandungan vitamin dan mineral dari sayuran dan buah (Ryan, 2010).

Penggunaan pupuk organik sangat bermanfaat karena mengandung semua unsur yang diperlukan tanah, selain itu dapat berperan sebagai perekat partikel tanah sehingga agregasi dan struktur tanah menjadi baik. Pupuk kandang ayam adalah pupuk organik yang berasal dari kotoran ayam yang bercampur dengan sisa makanan dalam kandangnya dengan kandungan nutrisi tinggi dan ramah lingkungan .

Menurut Setiawan (2007), kotoran ayam lebih cepat terdekomposisi. Hal ini disebabkan (C/N) kotoran ayam cukup rendah sehingga tidak diperlukan waktu yang lama untuk melakukan proses penguraian. Kandungan N yang relatif

tinggi pada kotoran ayam dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hara pada tanaman selada.

Macam varietas selada yang digunakan pada penelitian ini yaitu selada varietas Grand Rapids, varietas Kriebo dan varietas Bisi SL 02. Varietas Grand Rapids daunnya berbentuk oval keriting berwarna hijau, potensi hasil 10 – 12 ton/ha, umur panen 30 – 40 HST, ukuran daun terluar panjang 13,2 – 14,3 cm dan lebar 10,4 – 10,9 cm. Varietas Kriebo berdaun keriting bergelombang, umur panen 30 – 45 HST, cocok untuk dataran rendah – tinggi, ukuran daun terluar panjang 18 – 21 cm dan lebar 21 – 22 cm. Varietas Bisi SL 02 daun terluar bulat bergelombang sedang warna hijau dapat dipanen  $\pm$  45 HST, ukuran daun terluar panjang 15,3 – 18,2 cm dan lebar 13,3 – 16,4 cm. (Anonim, 2015)

## METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020 di Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan ketinggian tempat antara 450 – 650 m dpl. Bahan yang digunakan adalah benih selada varietas Grand Rapids, varietas Kriebo, varietas Bisi SL 02, tanah, pupuk kandang ayam, bakteri pengurai (Propunic), tetes

tebu dan bekatul.

Alat yang digunakan untuk penelitian ini antara lain cangkul, paranet, papan nama, alat tulis, timbangan, kamera, ember, penggaris dan polybag.

Penelitian ini menggunakan metode faktorial dengan pola dasar Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas dua faktor perlakuan, dengan tiga ulangan setiap kombinasi. Faktor pertama dosis pupuk kandang ayam (D) terdiri dari D<sub>1</sub> : 10 ton/ha (62,5 g/polybag), D<sub>2</sub> : 20 ton/ha (125 g/polybag) dan D<sub>3</sub> : 30 ton/ha (187,5 g/ polybag). Faktor kedua adalah macam varietas (V) yang terdiri dari V<sub>1</sub> : Varietas Grand Rapids, V<sub>2</sub> : Varietas Kriebo dan V<sub>3</sub> : Varietas Bisi SL 02;

Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), lebar daun (cm), jumlah daun (helai), berat segar tanaman (g), dan berat konsumsi per tanaman (g).

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing perlakuan, dilakukan dengan analisis keragaman dengan uji F pada taraf 5% dan 1%. Kemudian dilakukan uji lanjutan dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5% pada perlakuan yang berpengaruh nyata.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sidik ragam dan uji DMRT menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang ayam dan macam varietas berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh nyata pada berat brangkasan segar dan berat konsumsi. Sedangkan macam varietas berpengaruh nyata pada semua peubah yang diamati kecuali pada jumlah daun. Rangkuman hasil analisis tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Pengamatan

Parameter	Dosis Pukan Ayam	Macam Varietas			Rerata
		V1	V2	V3	
Tinggi Tanaman	D1	45,37	35,28	43,45	41,37
	D2	51,03	40,46	47,77	46,42
	D3	48,83	37,26	46,50	44,20
	Rerata	48,41 bc	37,67 a	45,91 b	
Jumlah Daun	D1	11,00	11,89	10,67	11,19
	D2	12,22	12,89	11,67	12,26
	D3	11,55	12,44	11,11	11,70
	Rerata	11,59	12,41	11,15	
Berat Brangkasan Segar	D1	52,92	76,85	51,27	60,34 a
	D2	72,13	114,34	71,82	86,09 c

	D3	61,42	77,48	59,53	66,14 ab
	Rerata	62,15 ab	89,56 c	60,87 a	
Berat Konsumsi	D1	40,00	53,54	39,68	44,41 a
	D2	51,97	76,52	51,02	59,84 c
	D3	45,98	53,86	45,35	48,40 ab
	Rerata	45,98 ab	61,31 c	45,35 a	
Lebar Daun	D1	13,90	14,73	13,86	14,16
	D2	15,12	18,40	14,94	16,15
	D3	14,91	15,75	14,26	14,97
	Rerata	14,64 ab	16,29 bc	14,36 a	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama atau baris yang sama berbeda nyata pada uji jarak berganda pada taraf 5%.

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk kandang ayam berpengaruh sangat nyata pada berat brangkasan segar dan berat konsumsi per tanaman. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman karena pupuk kandang memiliki kandungan hara yang lengkap dalam memenuhi kebutuhan tanaman. Pupuk kandang yang berasal dari kotoran hewan mengandung unsur hara makro seperti nitrogen (N), posfor (P), kalium (K), kalsium (Ca), magnesium (Mg) dan belerang (S), sehingga dapat memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman selada (Kusuma, 2012).

Menurut Widowati *et al.* (2004), pupuk kandang ayam secara umum memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pupuk buatan, kelebihan tersebut

adalah kandungan haranya sangat lengkap. Selain itu pupuk kandang ayam juga berperan dalam menambah kadar humus tanah dan mendorong kehidupan mikroba pengurai tanah.

Pemberian pupuk kandang ayam mampu mempertahankan kesuburan tanah baik fisik, kimia dan biologi, sehingga kebutuhan unsur hara makro dan mikro tercukupi untuk proses fotosintesis. Hal ini sesuai dengan Maisa dan Yetti (2018) bahwa pemberian pupuk kandang ayam nyata meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan, berat segar, dan berat per rumpun tanaman bawang daun.

Pada perlakuan macam varietas berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, berat brangkasan segar, dan berat konsumsi dan berpengaruh nyata terhadap lebar daun per tanaman. Hal ini diduga karena



perbedaan sifat genetik masing – masing varietas serta tipe pertumbuhan varietas tersebut (Akin dan Nurdin, 2003).

Menurut Simatupang (1997) menyatakan bahwa perbedaan pertumbuhan dan produksi suatu varietas dipengaruhi oleh kemampuan suatu varietas beradaptasi terhadap lingkungan tempat tumbuhnya. Hal ini sesuai dengan Awas dkk. (2010) yang menyatakan bahwa setiap varietas memberikan respon yang berbeda karena setiap varietas memiliki pertumbuhan akar dan daun yang berbeda walaupun ditanam pada tanah yang sama.

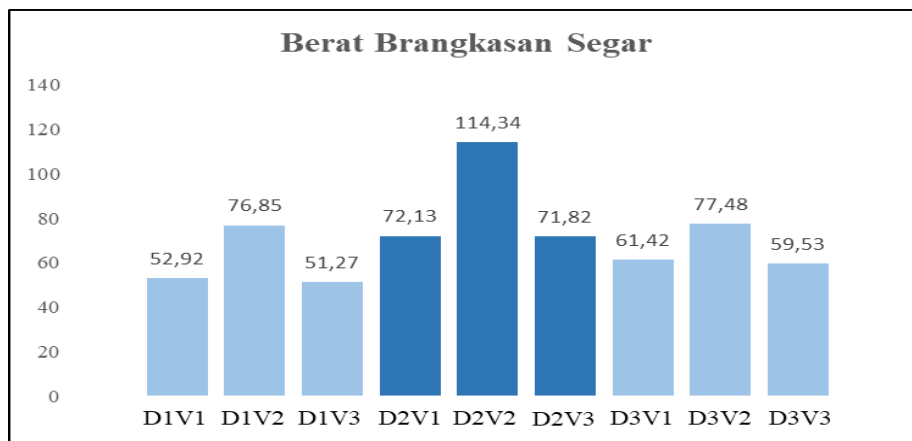
Setiap varietas memiliki ketahanan yang berbeda, beberapa tanaman dapat melakukan adaptasi

dengan cepat namun sebaliknya ada tanaman yang membutuhkan waktu yang lama untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa respon suatu varietas terhadap lingkungan berbeda dengan varietas lainnya (Salisbury dan Ross *dalam* Marliah dkk. 2012)

Pada interaksi perlakuan dosis pupuk kandang ayam dan macam varietas selada (DxV) menunjukkan tidak berpengaruh nyata pada semua parameter pengamatan. Adanya tidak berpengaruh nyata pada interaksi dosis pupuk kandang ayam dan macam varietas selada diduga karena semua varietas memiliki daya adaptasi terhadap lingkungan yang sama tetapi tidak berbeda nyata.

Histogram pengaruh dosis pupuk kandang ayam dan macam varietas terhadap berat brangkasan segar (g)

*(Histogram of the influence of the chicken manure dose and kinds of varieties on fresh weight of biomass, g)*



Keterangan :

- D<sub>1</sub>V<sub>1</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 10 ton/ha (62,5 g/polybag) dan Varietas selada Grand Rapids.
- D<sub>1</sub>V<sub>2</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 10 ton/ha (62,5 g/polybag) dan Varietas Kriebo.
- D<sub>1</sub>V<sub>3</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 10 ton/ha (62,5 g/polybag) dan Varietas Bisi SL 02
- D<sub>2</sub>V<sub>1</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 20 ton/ha (125 g/polybag) dan Varietas selada Grand Rapids .
- D<sub>2</sub>V<sub>2</sub> : dan pemberian Dosis pupuk kandang ayam 20 ton/ha (125 g/polybag)
- D<sub>2</sub>V<sub>3</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 20 ton/ha (125 g/polybag) dan Varietas selada Bisi SL 02 .
- D<sub>3</sub>V<sub>1</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 30 ton/ha (187,5 g/polybag) dan Varietas Grand rapids .
- D<sub>3</sub>V<sub>2</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 30 ton/ha (187,5 g/polybag) dan Varietas Kriebo
- D<sub>3</sub>V<sub>3</sub> : Dosis pupuk kandang ayam 30 ton/ha (187,5 g/polybag) dan Varietas Bisi SL 02 .

Secara umum hasil terbaik pada kombinasi D<sub>2</sub>V<sub>2</sub> dimana jumlah daun, berat brangkasan segar, berat konsumsi dan lebar daun adalah yang paling tinggi. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram. Pada histogram tersebut menunjukkan bahwa berat brangkasan segar terbaik yaitu pada kombinasi D<sub>2</sub>V<sub>2</sub> (dosis pupuk kandang ayam 20 ton/ha (125 g/polybag) dan Varietas selada Kriebo. Menurut Dwidjoseputro (1981) menyatakan bahwa suatu tanaman akan tumbuh baik dan subur apabila semua unsur hara yang dibutuhkan berada dalam jumlah yang cukup dan tersedia bagi tanaman.

Aris (2005) menambahkan pemberian pupuk harus dalam jumlah yang tepat sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam pertumbuhan tanaman selada. Selada varietas Kriebo memiliki pertumbuhan yang baik salah satunya memiliki daun yang lebih lebar dibandingkan kedua varietas yang lain sehingga dapat meningkatkan berat brangkasan segar.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dosis pupuk kandang ayam 20 ton/ha (D<sub>2</sub>) paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas selada.
2. Varietas selada Kriebo (V<sub>2</sub>) paling baik hasil dan pertumbuhannya terhadap pemberian pupuk kandang ayam.
3. Kombinasi antara dosis pupuk kandang ayam dan varietas terbaik adalah dosis pupuk kandang ayam 20 ton/ha dan varietas Kriebo (D<sub>2</sub>V<sub>2</sub>) menunjukkan hasil rata-rata parameter yang paling baik pada jumlah daun, berat brangkasan segar, berat konsumsi, dan lebar daun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akin, H.M dan M. Nurdin. 2003. Pengaruh Infeksi TMV (*Tobacco mosaic virus*) Terhadap Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif Beberapa Varietas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 3(1) : 10-12
- Anonim. 2015. Deskripsi Grand Rapids. <http://www.panahmerah.id/product/grand-rapids>. Diakses pada tanggal 15 November 2019
- Anonim, 2020. Manfaat sayur slada (Lettuce) dan kandungan gizi slada. Ilmu Pengetahuan Umum. <https://ilmupengetahuanumum.com/manfaat-sayur-selada-lettuce-kandungan-gizi-sayur-selada/> Diakses 26 Februari 2021
- Aris, M. 2005. *Skripsi*. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dari Limbah Kota Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah. Fakultas Pertanian. Universitas Taduloka. Palu
- Awas, G.,T. Abdissa, K. Tolesa., A. Chli. 2010. Effect of intra row spacing on yield of three onion (*Allium cepa* L.) varieties at Adami Tulu Agricultural Research Center (mid rift valley of Ethiopia). *J. Horti For* 2 : 7-11
- Dwidjoseputro, D. 1981. *Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Haryanto, E.T., Suhartini dan E. Rahayu. 2002. *Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya. Jakarta. 117 hlm.
- Irwan, A.W., A. Wahyudin dan Farida. 2005. Pengaruh Dosis Kascing dan Bioaktivator Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncae* L.) Yang Dibudidayakan Secara Organik. *Jurnal Pertanian*. Bandung : Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UNPAD.
- Kusuma, M.E. 2012. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Kualitas Bokashi. *Jurnal Ilmu Hewan Tropika*. 1(2) : 41-46
- Maisa, H. Yetti. 2018. Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.). *Jurnal UNRI* Vol.5 Edisi 1.
- Marliah, A., T. Hidayat dan N. Husan. 2012. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanaman Terhadap Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max* L.) Mettrillj. *Jurnal Agrista* Vol. 16 No. 1
- Ryan, I. 2010. Respon Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L. ) Akibat Pemberian Pupuk NPK dan Penambahan Bokhasi Pada Tanah Asal Bumi Wonorejo Nabire. *Jurnal Agroforestri*, 5 (4): 310 – 315.
- Setiawan, L. 2007. Optimasi Konsentrasi Larutan Hara Pada Budidaya Selada (*Lactuca Sativa* L. Var Gand Rapids) Dengan Teknologi Hidroponik Sistem

Terapung (THST). Progam Studi Hortikultura Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.

Setyaningrum, H.D dan C. Saporinto. 2011. *Panen Sayur Secara Rutin di Lahan Sempit*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Simatupang, P. 1997. *Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Melalui Strategi Keterkaitan Berspektrum Luas*.

*Pusat Penelitian Sosial Ekonomi*. Bogor

Widowati, L.R., S. Widati, U. Jaenudin dan W. Hartatik. 2004. Pengaruh Kompos Pupuk Organik Yang Diperkaya Bahan Mineral dan Pupuk Hayati Terhadap Sifat – Sifat Tanah Serapan Hara dan Produksi Sayuran organik. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis. Balai Penelitian Tanah.